

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia transportasi semakin maju dan meningkat sehingga berpengaruh besar terhadap perkembangan sektor perhubungan dan semakin eratnya hubungan antara produsen dan konsumen suatu negara dengan negara lain. Oleh karena itu sarana transportasi memegang peran penting karena transportasi sebagai sarana penghubung produsen dan konsumen yang saling membutuhkan.

Proses pengiriman barang menggunakan angkutan laut telah dikenal dan dipraktikan oleh masyarakat luas. Dengan perkembangan zaman dan teknologi, maka semakin banyak pula jumlah dalam antrian angkutan laut yang digunakan. Hal ini membuat proses pengiriman barang akan menjadi lebih cepat, Keadaan ini didukung oleh keadaan alam Indonesia yang sangat menjanjikan, karena hampir dua per tiga wilayah Indonesia merupakan lautan.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil alam. Hal ini merupakan karakteristik alam Indonesia yang belum tentu semua Negara memilikinya. Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat, Perkembangan system perdagangan dan industri, seiring dengan majunya era pasar bebas di ASEAN dimana semuanya membutuhkan sarana pengangkutan laut, karena kapal barang dan penumpang dalam jumlah banyak dan relative murah. Semakin maju dan berkembangnya dunia usaha saat ini, perusahaan pelayaran dituntut memperluas usahanya. Salah satu caranya yaitu dengan membuka perusahaan keagenan kapal dipelabuhan-pelabuhan.

Dalam hal ini pelayanan pengguna jasa angkutan laut untuk menjadi agen dalam memenuhi seluruh kebutuhan dan keperluan kapal. Sertifikat kapal serta contoh dokumen-dokumen kapal mesti dipunyai oleh

suatu kapal awal sekali dimana waktu kapal baru usai dibangun atau baru dibeli. Pasti butuh diselenggarakan *survey* untuk melengkapi data data kapal yang dibutuhkan keluaran sertifikat atau surat surat kapal oleh lembaga yang berwenang serta sesuai sama sesuatu usai, jadi kapal yang berkaitan diberikakan sertifikat kapal serta atau surat-surat kapal diantaranya sertifikat surat laut, sertifikat surat ukur kapal, surat sinyal pendaftaran kapal, sertifikat garis muat kapal, sertifikat derrating, serta surat kapal lainnya.

Pelabuhan merupakan sistem terpadu yang berfungsi untuk melayani kapal dan berbagai transaksi yang berlangsung dipelabuhan, dalam sistem tersebut terdapat berbagai instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta yang bekerja saling mendukung untuk melayani kapal serta muatannya. Dalam instansi pemerintahan meliputi yaitu Ksop, Karantina Kesehatan, Pelindo. Dalam pelaksanaan proses *clearance* kapal sering terjadi permasalahan dan hambatan yaitu pada proses kegiatan/aktivitas penanganan masuk dan keluar kapal.

Dalam pelaksanaannya banyak ditemukan Hambatan-hambatan jadwal kedatangan keberangkatan tidak jelas, sering terjadi antrian dipelabuhan, masalah dokumen-dokumen kapal. Agar terhindar dari hal tersebut maka perusahaan keagenan harus bekerja lebih ekstra selama proses penanganan kapal masuk sampai keluar dari pelabuhan

Selain itu perusahaan pelayaran dalam bidang keagenan juga mengurus dokumen-dokumen kapal maupun awak kapal layak laut. Sehubungan yang berkaitan dengan kapal seperti motor vessel (MV), *tug boat*, tongkang.

Dari uraian diatas, penulis membuat judul “PROSEDUR *CLEARANCE IN* DAN *CLEARANCE OUT* KAPAL OLEH PT BAHTERA BESTARI SHIPPING TANJUNG PINANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang difokuskan menjadi satu antara lain :

1. Bagaimana prosedur *clearance in* dan *clearance out* kapal oleh Bahtera Bestari Shipping Tanjung Pinang ?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang dipersiapkan untuk *clearance in* dan *clearance out* kapal oleh PT Bahtera Bestari Shipping Tanjung Pinang ?
3. Instansi mana saja yang terkait dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal oleh PT Bahtera Bestari Shipping Tanjung Pinang ?
4. Hambatan apa saja yang dialami dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal oleh PT Bahtera Bestari Shipping Tanjung Pinang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan penulisan

1. Tujuan Penulisan
 - a. Untuk Mengetahui Prosedur *clearance in* dan *clearance out* kapal oleh PT Bahtera Bestari Shipping Tanjung Pinang
 - b. Untuk Mengetahui Dokumen-dokumen apa saja yang dipersiapkan untuk *clearance in* dan *clearance out* kapal oleh PT Bahtera Bestari Shipping Tanjung Pinang
 - c. Untuk Mengetahui Instansi mana saja yang terkait dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal oleh PT Bahtera Bestari Tanjung Pinang
 - d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dialami dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal oleh PT Bahtera Bestari Shipping Tanjung Pinang
2. Kegunaan Penulisan
 - a. Untuk Akademis : Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya proses keagenan dalam menangani *clearance in* dan *clearance out* suatu kapal

- b. Untuk penulis : Penulis mampu mengetahui dan memahami setiap proses-proses, waktu *clearance in* dan *clearance out* kapal dan guna memenuhi syarat menyelesaikan Diploma III bidang Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan
- c. Untuk Perusahaan : Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan pengguna jasa agar dapat mengurangi kesalahan dan hambatan yang sering dialami perusahaan dan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab 1 ini akan di jelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, Metode pengumpulan data dan sistem penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang prosedur *clearance* kapal, dan penanganan agen untuk menyelesaikan masalah-masalah terhadap kapal, dan definisi-definisi yang berhubungan

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, Metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis, hal ini berkaitan dengan bagaimana pengumpulan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang metodologi pengamatan, proses kedatangan dan keberangkatan kapal, dokumen-dokumen yang dipersiapkan, instansi yang terkait, serta hambatan yang dialami dalam proses pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran kepada PT Bahtera Besari Shipping Tanjung Pinang yang dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah meningkatkan produktivitas dan pelayanan keagenan kapal.